



DR MOHAMMAD NOER:
UMAT, JANGAN GANTUNGAN
HARAPAN KE PEMERINTAH

PETAKA DI
NEGERI-NEGERI ISLAM

MAJALAH ISLAM

Sabili

MENITI JALAN MENUJU MARDHOTILLAH

SANTA MILENIA
LUKAI UMAT ISLAM

TUNTASKAN PR UMAT

- BUBARKAN AHMADIYAH** • TUNTASKAN KASUS CENTURY
 • HAJI HARAM PAKAI BANK RIBA • TANGKAP DALANG GAYUS
 • BERANGUS RADIKALIS • UNGKAP SUTRADARA TERORIS
 • STOP TKW KE TIMUR TENGAH



JAWA RP 12.000, LUAR JAWA RP 13.000

Pertolongan Allah di Medan Jihad

"Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan nikmat Allah (yang telah dikaruniakan) kepadamu ketika datang kepadamu tentara-tentara, lalu Kami kirimkan kepada mereka angin topan dan tentara yang tidak dapat kamu melihatnya. Dan adalah Allah Maha Melihat akan apa yang kamu kerjakan."
(QS al-Ahzab: 9)

DR M Mu'inudinillah Basri, MA

Ketua Program MPI Universitas Muhammadiyah Surakarta



KETIKA kaum Muslimin berjihad di jalan Allah dengan ikhlas, maka Allah pasti menolong mereka, cepat maupun lambat. Memenangkan

Islam dan menghancurkan kebatilan. Ini *sunnatullah* berlaku sepanjang masa.

Dalam ayat di atas Allah SWT mengingatkan kaum Muslimin akan pertolongan Allah pada waktu Perang Ahzab, ketika mereka diserang oleh pasukan kafir koalisi Quraisy dan sekutu sekutunya. Mereka menyerang dari luar Madinah—dan Yahudi Bani Quraizhah berkhianat di Madinah—dan kaum Muslimin sangat terdesak. Ditambah cuaca yang dingin. Kelaparan memuncak sampai para sahabat di tengah-tengah pembuatan parit mengadakan rasa laparnya dan menunjukkan ganjalan batu di perut mereka. Nabi menjawab dengan

menunjukkan ganjalan dua batu di perut beliau.

Selesai pembuatan parit datanglah pasukan koalisi berjumlah sepuluh ribu orang mengepung kota Madinah. Ketakutan menghinggapi hati kaum Muslimin, kesulitan sampai pada puncaknya. Sehingga orang-orang munafik berkata, "Apa yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya hanya bualan belaka."

Sedang orang-orang beriman semakin yakin dengan pertolongan Allah dan menyerahkan diri kepada-Nya. Mereka berkata, "Inilah yang Allah dan Rasul-Nya janjikan. Benarlah Allah dan Rasul-Nya, dan tidak menambahi kondisi tersebut kecuali iman dan penyerahan diri."

Dalam kondisi demikian Allah menurunkan pertolongan-Nya dengan mengirinkan angin kencang yang memporak-porandakan kemah orang-orang kafir. Dan berkatalah pimpinan mereka, Abu Sufyan (ketika itu masih kafir), "Wahai kaumku,

sudah tidak ada tempat bagi kita di sini. Siapa yang mau pulang silakan, dan saya akan pulang."

Allah menjanjikan pertolongan bagi orang-orang beriman. "Sesungguhnya Kami menolong rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada berdirinya saksi-saksi (hari kiamat)." (QS al-Mu'min: 51).

Pertolongan Allah kepada mujahidin di medan jihad adalah suatu kepastian. Bentuk pertolongan Allah ada beberapa macam, seperti turunnya malaikat ke medan jihad. Bisa juga dengan rasa takut luar biasa yang Allah campakkan di hati orang-orang kafir, sehingga mereka menyerah sebelum perang atau mudah membasmi mereka dengan ketakutan mereka.

Pertolongan lain adalah keteguhan hati, keyakinan dan kebersamaan Allah, serta cinta syahid. Sehingga mujahidin tetap beruntung, jika terbunuh maka segala dosa terampuni, masuk sorga sebelum tetesan darah sampai ke bumi. Dan jika ia tetap hidup dan menang, maka ia memiliki kesempatan untuk melanjutkan perjuangan menegakkan syariat-Nya.

Telah banyak kejadian ajaib tapi nyata di medan jihad Palestina, Filipina, Afghanistan, Ambon maupun Poso. Di antaranya kejadian di bumi jihad Palestina pada waktu Gaza diserang Israel. Yahudi sudah lama bernafsu menguasai Gaza. Namun jangankan menguasai, untuk bisa masuk ke dalamnya saja Israel

tak mampu. Sudah banyak cara yang mereka lakukan untuk menundukkan kota kecil ini. Blokade yang membuat rakyat Gaza kesulitan memperoleh bahan makanan, obat-obatan, dan lainnya, telah dilakukan sejak 2006 hingga kini. Namun penduduk Gaza tetap bertahan dan melawan penjajahan Zionis.

Kisah tentang munculnya "pasukan lain" yang ikut bertempur bersama para mujahidin, semerbak harum jasad para syuhada, serta beberapa peristiwa "aneh" lainnya selama pertempuran, telah beredar di kalangan masyarakat Gaza. Ditulis oleh para jurnalis, bahkan disiarkan para khatib Palestina di khutbah-khutbah Jumat mereka.

Situs al-Qassam memberitakan bahwa TV Channel 10 milik Israel telah menyiarkan seorang anggota pasukan yang ikut serta dalam pertempuran Gaza dan kembali dalam keadaan buta. "Ketika saya berada di Gaza, seorang tentara berpakaian putih mendatangi saya dan menaburkan pasir di mata saya. Sejak itu mata saya buta," kata anggota pasukan ini.

Masih dari Channel 10, seorang tentara Israel lainnya menuturkan, "Kami berhadapan dengan pasukan berbaju putih-putih dengan jenggot panjang. Kami tembak dengan senjata, akan tetapi mereka tidak mati."

Cerita ini menggelitik banyak pemirsa. Mereka bertanya kepada Channel 10, siapa sebenarnya pasukan berseragam putih itu? ❖